

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kecerdasan ruang terutama diindikasikan penentuan orientasi, lokasi, jarak, membandingkan lokasi, dan region melalui pemanfaatan pasar sebagai sumber belajar terbukti efektif mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test di kelas eksperimen yang mengalami peningkatan nilai setelah diberikan perlakuan dengan memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar. Memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar dapat dibuktikan memiliki kelebihan dapat meningkatkan kecerdasan ruang. Tetapi ada prasyarat untuk memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar yaitu lokasi sekolah harus dekat dengan pasar dengan jarak tempuh tidak lebih dari 15 menit, kelas yang dibawa ke pasar juga merupakan kelas yang kecil tidak lebih dari 50 peserta didik dikarenakan akan mengalami kesulitan dalam mengatur peserta didik dalam jumlah besar. Prasyarat berikutnya yaitu peserta didik harus diminta hati-hati terhadap tindakan-tindakan yang mungkin kurang berkenan terjadi di pasar misalkan pencopetan dan penipuan. Serta prasyarat yang lain adalah waktu yang tepat mengajak peserta didik ke pasar adalah di waktu bukan pagi dan juga bukan siang antara pukul 9.00 sampai dengan 11.00. hal ini dikarenakan supaya peserta didik tidak terlalu mengganggu kegiatan jual beli di pasar karena jika kepagian, maka pasar dalam kondisi ramai pembeli. Tidak terlalu siang supaya peserta didik tidak merasa kepanasan ketika melaksanakan pembelajaran memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar.

Sedangkan di kelas kontrol, melalui pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar tidak efektif untuk meningkatkan kecerdasan ruang peserta didik. Pada kelas kontrol, untuk nilai pre test dan post test cenderung mengalami penurunan nilai dikarenakan peserta didik mengalami kebingungan mempelajari suatu yang kongkret menjadi abstrak. Sehingga buku teks pelajaran tidak efektif untuk meningkatkan kecerdasan ruang peserta didik. Dibuktikan juga di kelas kontrol dengan memanfaatkan buku teks pelajaran

sebagai sumber belajar, hasil pre test dan post test dinyatakan tidak terdapat peningkatan kecerdasan ruang antara pre test dan post test yang diperoleh peserta didik pada kelas kontrol yang memanfaatkan buku teks pelajaran. Kecerdasan ruang peserta didik melalui pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar terbukti tidak mengalami peningkatan bahkan cenderung mengalami penurunan kecerdasan ruangnya.

Terdapat perbedaan kecerdasan ruang peserta didik antara kelas yang memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar dengan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar. Perbedaan peningkatan kecerdasan ruang ini dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 23, data hasil rata-rata kelas, dan data dari nilai kinerja dengan membuat peta sketsa yang menunjukkan secara jelas bahwa peserta didik di kelas eksperimen jauh lebih dapat membuat peta sketsa yang lebih baik daripada di kelas kontrol yang mengalami kebingungan ketika membuat peta sketsa dan hasilnya tidak dapat mempresentasikan peta sketsanya dengan baik. Dengan demikian terbukti bahwa terdapat perbedaan peningkatan kecerdasan ruang peserta didik antara kelas yang memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar dengan buku teks sebagai sumber belajar. Perbedaan tersebut terletak pada peningkatan kecerdasan ruang peserta didik dari pre test dan post test di kelas eksperimen yang memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar. Pada kelas kontrol, kecerdasan ruang peserta didik cenderung tidak mengalami peningkatan dengan memanfaatkan buku teks pelajaran sebagai sumber belajar. Hal ini juga diperkuat dengan pengisian data sikap dan penilaian diri mengenai kecerdasan ruang pada kelas kontrol memiliki hasil yang sama dengan kelas eksperimen. Namun dengan kondisi yang demikian ternyata setelah diberikan treatment pembelajaran memanfaatkan buku teks pelajaran, peserta didik di kelas eksperimen mengalami penurunan nilai.

## **B. Rekomendasi**

Temuan dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar ternyata efektif untuk meningkatkan kecerdasan ruang peserta didik. Sesuai dengan petunjuk pelaksanaan Kurikulum 2013 bahwa sumber

belajar untuk IPS adalah kehidupan sosial masyarakat. Kehidupan sosial masyarakat terjadi dalam laboratorium yaitu pasar. Sehingga tepat jika guru mulai melirik pasar sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS dengan menyesuaikan indikator-indikator yang dikaitkan dengan memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar.

Sebuah penelitian walaupun sederhana maka akan tetap memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang lebih baik lagi dengan yang sebelumnya dilakukan selama ini. Perubahan paradigma hanya memanfaatkan buku teks pelajaran sudah seharusnya berubah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, apalagi untuk mata pelajaran IPS yang mempelajari kehidupan sosial yang setiap hari mengalami perubahan. Sehingga pemanfaatan buku teks pelajaran sebagai satu-satunya sumber belajar harus diubah dengan pemanfaatan kehidupan masyarakat atau lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar yang dalam penelitian ini lingkungan sekitar sekolah adalah pasar.

Kepada para peneliti berikutnya yang berminat untuk mengembangkan atau memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar, ada beberapa hal yang luput dari penelitian ini yaitu jumlah putra dan putri dalam satu kelas harus benar-benar diperhatikan dikarenakan kecerdasan ruang juga dipengaruhi oleh jenis kelamin. Untuk bahan ajar harus benar-benar diperhatikan dengan seksama sesuaikan dengan waktu yang dapat dilakukan peserta didik selama aktivitas di pasar sehingga tidak mengalami kebingungan ketika menggali informasi sebanyak-banyak di pasar. Memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar membutuhkan waktu yang lebih lama daripada belajar di kelas dengan memanfaatkan buku teks pelajaran. Sehingga ketika melakukan penelitian yang terkait dengan field trip atau memanfaatkan lingkungan sekitar, maka atur jadwal pembelajaran dengan guru mata pelajaran yang lain untuk saling bertukar jam pelajaran. Dengan demikian, pembelajaran memanfaatkan pasar sebagai sumber belajar dapat dijalani secara tuntas dan penyampaian konsep-konsep IPS dapat dipahami oleh peserta didik dengan baik.

